

DASAR — 173

PENANAMAN SELF EFFICACY MAHASISWA CALON GURU IPA SEKOLAH DASAR MELALUI REDESAIN 5 E LEARNING CYCLE — 183

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN MEMBANGUN KARAKTER KERJA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS LESSON STUDY — 197

PERAN PENDIDIKAN SAINS DALAM PEMBENTUKAN PESERTA DIDIK YANG RELIGIUS — 207

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM SEKOLAH — 219

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER AKHLAK MULIA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MELALUI PROSES PELAJARAN BAHASA INDONESIA — 231

PERAN PENTING TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM PENGUATAN BUDAYA SEKOLAH UNTUK IMPLEMENTASI — 243

ALIRYA PENGEMBANGAN KARAKTER YANG HILANG DAN IMPLEMENTASINYA DI — 255

BAHAN AJAR MEMBANGUN KARAKTER BERBASIS FUNDASIONAL SPIRITUAL UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER — 263

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEMERDEKAAN BERPIKIR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH — 275

SASTRA ANAK SEBAGAI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SETTING SEKOLAH — 297

MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI SEKOLAH SIAGA BENCANA — 307

WOODBALL SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA DALAM PENDIDIKAN JASMANI — 317

PEMBELAJARAN PENCAKS — 329

INTEGRASIKAN KARAKTER BAKI — 341

KETEPELAJARAN SEJARAH YANG BERKARAKTER — 357

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA DALAM SETTING SEKOLAH — 369

PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PENGEMBANGAN OLAMPIADA REKREASI — 381

MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS UNTUK KEMANDIRIAN HIDUP — 389

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPA (SAINS) — 397

MEMBANGUN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN — 407

PROCEEDING

Seminar Ikatan Alumni (IKA)
Universitas Negeri Yogyakarta

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBANGUN BANGSA

Tim Penyusun

1. Sismono La Ode
2. Dwi Siswoyo
3. Aprilia Tina Lidyasari



- DASAR — 173
14. PENANAMAN *SELF EFFICACY* MAHASISWA CALON GURU IPA SEKOLAH DASAR MELALUI REDESAIN 5 E *LEARNING CYCLE* — 183
 15. PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN MEMBANGUN KARAKTER KERJA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS *LESSON STUDY* — 197
 16. PERAN PENDIDIKAN SAINS DALAM PEMBENTUKAN PESERTA DIDIK YANG RELIGIUS — 207
 17. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM SEKOLAH — 219
 18. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER AKHLAK MULIA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MELALUI PROSES PELAJARAN BAHASA INDONESIA — 231
 19. PERAN PENTING TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM PENGUATAN BUDAYA SEKOLAH UNTUK IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER — 241
 20. UPAYA PENGEMBALIAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK YANG HILANG DAN IMPLEMENTASINYA DI SEKOLAH — 253
 21. BAHAN AJAR MEMBACA CERITA FIKSI REALISTIK BERBASIS KECERDASAN SPIRITUAL UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER — 263
 22. PENANAMAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA YANG MENYENANGKAN — 273
 23. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BUDI PEKERTI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH — 285
 24. SASTRA ANAK SEBAGAI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SETTING SEKOLAH — 297
 25. MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI SEKOLAH SIAGA BENCANA — 307
 26. WOODBALL SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA DALAM PENDIDIKAN JASMANI — 317
 27. PEMBELAJARAN PENCAKSIKAT DI SEKOLAH SEBAGAI SUMBER NILAI DALAM PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA — 327
 28. KIAT PELAJARAN SEJARAH YANG BERKARAKTER — 337
 29. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA DALAM SETING SEKOLAH — 349
 30. PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PENGEMBANGAN OLAHRAGA REKREASI — 361
 31. MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS UNTUK KEMANDIRIAN HIDUP — 369
 32. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPA (SAINS) — 381
 33. MEMBANGUN KECERDASAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI — 397

PEMBELAJARAN PENCAKSILAT DI SEKOLAH SEBAGAI SUMBER NILAI DALAM PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA

Oleh Nur Rohmah A

Abstrak

Pencak silat merupakan seni beladiri warisan leluhur yang terdiri dari empat aspek yakni seni budaya, olah raga, mental spiritual dan bela diri. Sebagai warisan leluhur bangsa khususnya di bidang seni dan budaya maka sudah selayaknya generasi bangsa sepenuh hati berusaha mengenal dan mencintai Pencak silat yang kental dengan kultur budaya timur.

Pembelajaran Pencak silat di sekolah merupakan salah satu usaha untuk memberikan pengetahuan, kesadaran, dan tindakan sebagai wujud usaha dari pendidikan budaya dan karakter. Melalui pembelajaran Pencak silat yang berkualitas melibatkan semua komponen pendidikan. Pembelajaran Pencak silat sangat cocok mengembangkan empat karakter kebajikan *compassion* (rasa belas kasih), *fairness* (keadilan), *sportsmanship* (ketangkasan) dan *integritas*.

Kata kunci: Pembelajaran, Pencak silat, sekolah, sumber, nilai, pendidikan, budaya, karakter, bangsa

Pendahuluan

Pencak silat bukan nama asing di Indonesia. Pencak silat menjadi harta kekayaan bangsa di bidang olah raga juga pendidikan. Namun sering kali kita mendengar anggapan bahwa Pencak silat adalah olahraga keras, yang beresiko besar dan syarat dengan kekerasan. Yang pertama terbayangkan adalah saling pukul, tendang, bahkan saling menjatuhkan, bergumul dan yang jelas saling menyakiti. Akibatnya banyak sekali orang tua yang melarang anaknya berlatih Pencak silat terutama bagi anak putri.

Di satu sisi kenyataan yang ada bahwa Pencak silat merupakan seni beladiri warisan nenek moyang bangsa Indonesia. Di dalamnya terdapat empat aspek, yakni aspek seni, olahraga, beladiri, dan mental spiritual yang menjadi satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan. Banyak sekali manfaat Pencak silat secara fisik dan psikis.

Pencak silat sebagai bagian dari beladiri telah masuk dalam ruang lingkup kurikulum sekolah. Hal ini merupakan bentuk usaha untuk menjaga dan melestarikan Pencak silat. Bukti terkini Pencak silat bukan saja dipelajari oleh bangsa Asia tetapi sudah

Pendidikan budaya dan karakter melalui pembelajaran Pencaksilat haruslah berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Dengan kata lain, mendidik budaya dan karakter siswa adalah mengembangkan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik melalui pembelajaran olah hati, olah rasa, otak, dan fisik. Pembelajaran Pencaksilat sangat cocok mengembangkan empat karakter kebajikan *compassion* (rasa belas kasih), *fairness* (keadilan), *sportsmanship* (ketangkasan) dan *integritas*.

Daftar Pustaka

- Agung Nugroho. (2008). Pembelajaran Dan Management Pencaksilat. Yogyakarta: FIK UNY
- Arudewangga. (2011). Pencaksilat: Aset Budaya Bangsa Yang Perlu Dilestarikan <http://arudewangga.blog.ums.ac.id/2011/06/29/411/>
- F.X. Sukirdjo. (1988:11). Modernisasi Pencaksilat dan eksistensinya dalam dunia global. Bulletin Gema pencaksilat.Vol.2 November 1988. Jakarta: PPPPSI
- Johansyah Lubis. <http://www.scribd.com/doc/50708098/4-Etika-dan-Moral-dalam-Pendidikan-Jasmani-Menuju-Olahraga-Prestasi-Oleh-DR-Johansyah-Lubis-M-Pd>
- Kemendiknas dan BPPPK. (2010). Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Jakarta
- Notosuejitno. (2001). Menyukseskan upaya memajukan Pencaksilat berdasarkan pendekatan system. Bulletin Gema pencaksilat.Vol.5 september 2001. Jakarta: PPPPSI
- . (1988). Identitas pendidikan, pengajaran, dan pelatihan Pencaksilat

lat beladiri. Bulletin Gema pencaksilat.Vol.2 Oktober 1988. Jakarta: PPPPSI